



**MEMPLESTER BIDANG
RATA**

**BAG-
TKB.005.A-90
30 JAM**

Penyusun :

**TIM FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**DIREKTORAT PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
EDISI 2001**

KATA PENGANTAR

Modul dengan judul “Memplester Bidang Rata” merupakan bahan ajar yang digunakan sebagai panduan praktikum peserta diklat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk membentuk salah satu bagian dari kompetensi Melaksanakan Pekerjaan Plesteran, Aci dan Cat Tembok.

Modul ini mengetengahkan cara menghitung dan memplester bidang rata. Perhitungan bahan plesteran mencakup perhitungan kebutuhan bahan dasar plesteran dari berbagai macam-macam komposisi campuran adukan yang digunakan untuk plesteran. Sedangkan pekerjaan plesteran bidang rata mencakup plesteran bidang rata horizontal dan bidang rata vertikal. Modul ini terkait dengan modul lain yang membahas Memplester Profil Hias, Membuat Mal Profil Adukan, Mengaci Plesteran dan Melaksanakan Pekerjaan Cat Tembok.

Dengan modul ini diharapkan peserta diklat dapat melaksanakan praktik tanpa harus banyak dibantu oleh instruktur.

Tim Penyusun

DESKRIPSI JUDUL

Modul ini terdiri dari tiga kegiatan belajar. Ketiga kegiatan belajar tersebut adalah: Kegiatan belajar 1, mempelajari bagaimana cara menghitung bahan dasar untuk pekerjaan plesteran. Kegiatan belajar 2, pekerjaan memplester bidang rata pada dinding tembok. Kegiatan belajar 3, pekerjaan memplester dinding tembok tepi tegak.

Pada kegiatan belajar 1 membahas tentang mempelajari bagaimana cara menghitung bahan dasar untuk pekerjaan plesteran. Perhitungan bahan dasar dihitung berdasarkan volume plesteran yang digunakan dengan memperhatikan masing-masing perbandingan campuran yang dipakai untuk memplester. Kegiatan belajar 2 membahas tentang mempelajari pekerjaan plesteran bidang rata pada dinding tembok. Bidang rata pada dinding tembok umumnya diplester, dengan tujuan agar tembok kelihatan lebih rapi, dapat menambah kekuatan dinding temboknya dan lain sebagainya. Pada modul ini akan membicarakan bagaimana urutan pekerjaan yang harus dipersiapkan dan dilaksanakan. Dimulai dari cara membuat adukan, mengukur bidang yang akan diplester, membuat lajur pada tembok, sampai dengan memplester dan merawat. Kegiatan belajar 3 membahas tentang pekerjaan memplester dinding tembok tepi tegak. Hal ini lebih menitikberatkan pada pekerjaan finishing plesteran pada dinding tembok bagian tepi. Dengan demikian jika pekerjaan plesteran sudah selesai semua, secara keseluruhan pasangan tembok berikut plesterannya akan kelihatan rapi.

PETA KEDUDUKAN MODUL

PRASYARAT

Untuk melaksanakan modul Memplester Bidang Rata memerlukan kemampuan awal yang harus dimiliki peserta diklat :

- ↳ Peserta diklat telah menguasai mengenai materi-materi praktik dalam melaksanakan dasar-dasar pekerjaan plesteran tembok.
- ↳ Peserta diklat telah menguasai mengenai cara membuat adukan untuk pasangan.
- ↳ Peserta diklat telah mengetahui cara menghitung volume dan kebutuhan bahan untuk pekerjaan plesteran.
- ↳ Peserta diklat telah menguasai mengenai pasangan tembok baik ikatan $\frac{1}{2}$ bata maupun 1 bata.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DESKRIPSI JUDUL	iii
PETA KEDUDUKAN MODUL	iv
PRASYARAT	v
DAFTAR ISI	vi
PERISTILAHAN.....	viii
PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL	ix
TUJUAN	x
KEGIATAN BELAJAR 1. MEMPELAJARI BAGAIMANA CARA MENGHITUNG BAHAN DASAR UNTUK PEKERJAAN PLESTERAN	1
A. Lembar Informasi	1
B. Memplester Bidang Datar	2
C. Pengaruh Plesteran Pendahuluan terhadap Lekatan Plester	3
D. Pemeliharaan Plesteran	4
E. Lembar Latihan 1	4
KEGIATAN BELAJAR 2. PEKERJAAN MEMPLESTER BIDANG RATA PADA DINDING TEMBOK	5
A. Lembar Informasi	5
B. Lembar Kerja	5
C. Lembar latihan 2	7
KEGIATAN BELAJAR 3. PEKERJAAN MEMPLESTER DINDING TEMBOK TEPI TEGAK	10
A. Lembar Informasi	10
B. Lembar Kerja	10
C. Lembar latihan 3	12

	Halaman
LEMBAR EVALUASI	13
LEMBAR KUNCI JAWABAN	14
DAFTAR PUSTAKA	15

PERISTILAHAN/GLOSSARY

- Adukan plesteran : Bahan adukan untuk pekerjaan memplester, terdiri dari campuran semen atau kapur yang berfungsi sebagai bahan pengikat dan pasir, semen merah atau tras yang berfungsi sebagai bahan pengisi.
- Kamprotan : Pemberian lapisan awal pada bidang yang akan diplester.

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Bagaimana kabarmu ? Mudah-mudahan peserta diklat dalam keadaan sehat sehingga bisa meneruskan mempelajari modul ini.

Pada bahasan ini peserta diklat diajak untuk mempelajari dan mempraktikkan 3 kegiatan belajar yaitu kegiatan belajar 1, mempelajari bagaimana cara menghitung bahan dasar untuk pekerjaan plesteran, kegiatan belajar 2, pekerjaan memplester bidang rata pada dinding tembok dan kegiatan belajar 3, pekerjaan memplester dinding tembok tepi tegak.

Setelah mempelajari modul ini peserta diklat diharapkan dapat (1) menghitung volume dan bahan-bahan yang digunakan dalam pekerjaan plesteran pada tembok, (2) menentukan ketebalan plesteran pada sebidang tembok, (3) membuat lajur sebagai pedoman ketebalan plesteran. (4) memplester dinding tembok pada bidang datar dan dinding tembok tepi tegak.

Untuk dapat mencapai tujuan tersebut peserta diklat perlu mempelajari modul ini dengan cermat serta mempraktikkannya. Waktu yang disediakan untuk mempelajari modul ini adalah 12 x 50 menit termasuk mengerjakan tes.

Setelah menerima modul ini segeralah peserta diklat pelajari dan kerjakan perintah-perintah pada setiap kegiatan. Dalam melaksanakan praktik bentuklah 1 group yang terdiri dari 3-4 peserta diklat, kemudian bekerjalah secara bersama-sama.

Selamat belajar semoga berhasil.

TUJUAN

1. Tujuan Umum Pembelajaran

Setelah selesai mengikuti dan mempraktikkan pelajaran menghitung bahan plesteran dan memplester bidang rata dan tepi tegak sampai selesai diharapkan peserta diklat dapat :

- a. Menghitung volume plesteran dan bahan-bahan plesteran yang digunakan.
- b. Mengetahui tentang cara-cara bagaimana menentukan ketebalan plesteran.
- c. Mengetahui tentang cara-cara bagaimana membuat lajur plesteran sebagai pedoman ketebalan plesteran.
- d. Mempraktikkan cara memplester dinding tembok rata dan tepi tegak.
- e. Mengetahui kegunaan plesteran pada dinding tembok.

2. Tujuan Khusus Pembelajaran

Setelah selesai mengikuti dan mempraktikkan pelajaran menghitung bahan plesteran dan memplester bidang rata sampai selesai diharapkan peserta diklat dapat :

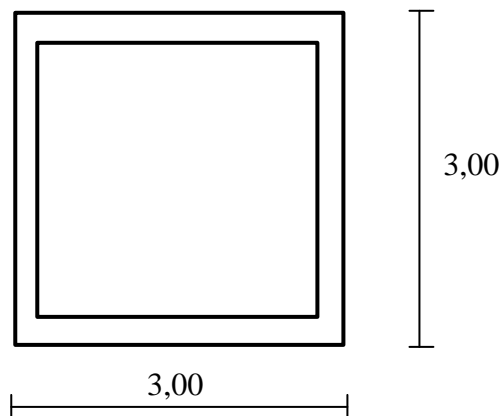
- a. Menghitung volume plesteran pada dinding tembok dengan benar.
- b. Menghitung bahan-bahan plesteran yang digunakan berdasarkan volume pekerjaan plesteran yang ada dengan benar.
- c. Menentukan ketebalan plesteran pada plesteran dinding dengan benar.
- d. Membuat lajur sebagai pedoman ketebalan pada pekerjaan plesteran dinding tembok rata dan tepi tegak dengan benar.
- e. Mempraktikkan cara memplester dinding tembok dengan benar.

KEGIATAN BELAJAR 1 MEMPELAJARI BAGAIMANA CARA MENGHITUNG BAHAN DASAR UNTUK PEKERJAAN PLESTERAN

A. Lembar Informasi

Pekerjaan memplester tembok merupakan pekerjaan menutup pasangan bata dengan plester adukan/spesi. Plesteran ini dapat sebagai penutup bagian luar atau dalam atau kedua-duanya. Fungsi plesteran adalah : (1) melindungi pasangan tembok dari pengaruh cuaca, khususnya hujan dan terik panas matahari, pengaruh-pengaruh mekanik, (2) memperhalus atau meratakan permukaan pasangan tembok sehingga memudahkan pengecatan, (3) memperindah penampilan.

Bahan adukan plesteran pada umumnya terdiri dari bahan dasar berupa : semen atau kapur berfungsi sebagai bahan pengikat, dan pasir, semen merah, tras berfungsi sebagai bahan pengisi. Adukan yang terdiri dari campuran bahan-bahan seperti tersebut di atas sebelum dibuat dan digunakan perlu dilakukan perhitungan atas penggunaan bahan-bahannya. Perhitungan penggunaan bahan dasar dihitung berdasarkan jumlah volume plesteran yang ada. Misalnya perhitungan plesteran pada tembok bagian dalam sebuah kamar dengan luas $3,00 \times 3,00 \text{ m}^2$, tinggi tembok 3 m dan terdapat 1 pintu dengan luas $2,10 \text{ m}^2$ Gambar detail seperti di bawah.



Gambar 1. Bidang Luasan Tembok yang akan di Plester.

Dasar perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Luas bidang yang diplester} &= \text{luas bruto} - \text{luas pintu.} \\ &= 4.(3,00 \times 3,00) \text{ m}^2 - 2,10 \text{ m}^2 \\ &= 33,90 \text{ m}^2\end{aligned}$$

$$\text{Tebal plesteran} = 1 \text{ cm (0,01 m).}$$

$$\text{Volume plesteran} = 33,90 \text{ m}^2 \times (0,01 \text{ m}) = 0,34 \text{ m}^3.$$

Jika digunakan plesteran dengan campuran perbandingan volume 1 kp : 2 sm : 3 ps, maka bahan dasar yang dibutuhkan adalah :

$$\text{kp (kapur)} : 1/6 \times 0,34 \text{ m}^3 = 0,06 \text{ m}^3.$$

$$\text{sm (semen merah)} : 2/6 \times 0,34 \text{ m}^3 = 0,11 \text{ m}^3.$$

$$\text{ps (pasir)} : \underline{3/6 \times 0,34 \text{ m}^3 = 0,17 \text{ m}^3 +}$$

$$\text{Jumlah} = 0,34 \text{ m}^3.$$

B. Memplester Bidang Rata

Memplester bidang rata pada umumnya dibedakan menjadi dua yaitu : (1) memplester bidang rata vertikal dan (2) memplester bidang rata horizontal (datar). Kesulitan-kesulitan yang terjadi dalam pekerjaan plesteran pada umumnya terletak pada plesteran bidang vertikal. Plesteran bidang vertikal juga masih dibagi menjadi dua yaitu (1) plesteran bidang rata dan (2) plesteran tepi tegak.

Sebelum pekerjaan plesteran dimulai permukaan tembok (bidang) yang akan diplester harus bersih. Di awal pekerjaan plesteran pasangan tembok harus dibasahi dahulu, terutama pada pasangan tembok yang bata-batanya mempunyai pengisapan tinggi. Pembasahan sebaiknya dilakukan dengan memakai kuas/sikat. Hal ini dimaksudkan agar debu/kotoran yang menempel dapat terlepas, sehingga lapisan plesteran dapat melekat dengan baik pada tembok. Retak-retak pada plesteran harus dihindarkan semaksimal mungkin, untuk maksud ini campuran yang dipakai harus dipilih sebaik mungkin. Retak-retak pada plesteran antara

lain disebabkan oleh campuran adukan tidak merata, adukan terlalu plastis, terlalu banyak bahan yang halus, perbedaan ketebalan lapisan yang besar, perbedaan penyerapan bata, pengeringan terlalu cepat, plesteran terlalu kuat dari pasangan tembok. Lapisan plesteran biasanya terdiri dari tiga lapisan yaitu lapisan pertama kamprot, lapisan kedua bahan plesteran dan lapisan ketiga acian.

Setelah tembok dibasahi kemudian diberi lapisan pertama (kamprotan) dengan ketebalan lebih kurang 2-3 mm. Untuk memudahkan pekerjaan, maka dibuat lapisan kepala dalam arah tegak dengan jarak lebih kurang 1,5-1,8 m. Komposisi lapisan kepala sama dengan campuran badan plesteran dan ketebalan lebih kurang 10 mm. Untuk mendapatkan permukaan yang halus terakhir dibuat lapisan acian dengan ketebalan lebih kurang 1 mm.

C. Pengaruh Plesteran Pendahuluan terhadap Lekatan Plester

Dalam pekerjaan plesteran umumnya diperlukan lapisan plesteran pendahuluan. Maksud utamanya untuk mengurangi pengisapan air oleh batanya. Lapisan pendahuluan ini ada 3 macam : (1) Air semen dengan volume 5-20 % terhadap airnya, (2) adukan encer, dengan campuran semen pasir 1 : 2-4, (3) sama seperti 2 dengan tambahan kapur dan pasir (komposisi campuran diperkirakan 1 semen : 2 kapur : 4-6 pasir).

Pada nomor 1 cara pemakaiannya dengan dikuaskan, sedangkan nomor 2 dan 3 cara pemakaiannya dapat langsung dikuaskan maupun dikamprotkan. Dalam mengkamprot harus hati-hati, supaya seluruh bagian permukaan pasangan jangan ada yang terlewatkan. Sebelum pengerjaan lapisan pendahuluan plesteran ini permukaan pasangan harus dibasahi/disiram air terlebih dahulu. Umumnya kamprotan menambah ikatan antara plesteran dengan bidang yang diplester, ini terutama bila dipakai kamprotan dengan adukan encer nomor 2 di atas. Dengan demikian dapat diharapkan bahwa lapisan plesteran pendahuluan akan mengurangi retaknya plesteran.

D. Pemeliharaan Plesteran

Plesteran yang baru selesai harus dipelihara dan dilindungi dari pengaruh terik matahari dan hujan. Hal ini dimaksudkan agar pengeringan dan pengerasan tidak terlalu cepat yang dapat mengakibatkan retak. Untuk melindungi plesteran dapat menyiram atau menutup plesteran dengan plastik.

E. Lembar Latihan 1

Jika diketahui denah rumah tinggal seperti gambar berikut. Tentukan kebutuhan bahan dasar untuk plesteran. Tinggi plesteran dari lantai sampai ke plafon = 3,00 m.

Gambar 2. Denah Rumah Pengobatan

KEGIATAN BELAJAR 2 PEKERJAAN MEMPLESTER BIDANG RATA PADA DINDING TEMBOK

A. Lembar Informasi

Sebelum pekerjaan plesteran dilaksanakan, adukan plesteran harus dipersiapkan terlebih dahulu. Syarat-syarat adukan plesteran :

- (1) Adukan untuk plesteran harus bersih dari kotoran-kotoran, sisa tumbuh-tumbuhan,
- (2) Kapur yang digunakan untuk bahan campuran harus benar-benar berupa bubuk halus. Tidak boleh terdapat butir-butir kapur yang dalam plesteran dapat mengakibatkan rusaknya plesteran,
- (3) Lajur tembok paling bawah lebih kurang 20 cm diplester dengan adukan 1 sp : 2 ps, agar kedap air dan diberi pemasangan ubin plint tegak,
- (4) Sebelum plester tembok dimulai, tembok harus disiram dengan air bersih hingga basah dan jenuh.

B. Lembar Kerja

1. Alat

- a. Cetok
- b. Alat lepa
- c. Bilah perata
- d. Benang
- e. Martil
- f. Alat sipat datar
- g. Unting-unting
- h. Ember
- i. Cangkul
- j. Sekop
- k. Kotak adukan
- l. Kotak angkut
- m. Kotak aduk

2. Bahan

- a. Bahan adukan yang terdiri dari :
 - 1) 1 kp + 1 sm + 2 ps
 - 2) $\frac{1}{2}$ sp + 1 sm + 2 ps
 - 3) Dengan ayakan sedang 1 sp + 2 a 3 ps.
- b. Bahan untuk perapihan : 1 kp + 1 sm + air dengan ayakan halus, 1 sp + $\frac{1}{2}$ kp + air.

3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

- a. Gunakan pakaian dan perlengkapan kerja yang lengkap dan betul, (sarung tangan, topi, sepatu dan lain-lain).
- b. Bersihkan tempat pekerjaan dari kotoran atau benda-benda yang mengganggu pekerjaan.
- c. Tempatkan bahan-bahan pada tempat yang tidak mengganggu dalam melaksanakan pekerjaan.
- d. Tempatkan alat-alat pada tempat yang aman tidak mudah jatuh dan mudah dijangkau.
- e. Hindarkan pemakaian alat yang tidak sesuai dengan kegunaannya.
- f. Bekerjalah dengan sungguh-sungguh, hati-hati serta jangan bersendau gurau.
- g. Perhatikan petunjuk dari pembimbing.
- h. Perhatikan dan pelajari dengan seksama gambar tugas dan urutan kerja, bila terdapat materi yang kurang jelas segera tanyakan pada pembimbing.
- i. Bekerjalah bersama-sama dengan teman seregu, dengan saling membantu dan perhatikanlah teman-teman agar tidak terjadi kecelakaan.
- j. Laporkan segera kepada pembimbing, bila terjadi sesuatu yang merugikan (kecelakaan) sewaktu bekerja.

4. Langkah Kerja

- a. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan.
- b. Pasang benang-benang di bagian tepi dari bidang muka tembok. (gambar 3)
- c. Usahakan benang-benang tersebut menghasilkan bidang yang tegak dan rata untuk tebal plesteran lebih kurang 1 cm.
- d. Buatlah di tempat-tempat tertentu di bawah benang-benang bulatan-bulatan plesteran dengan sisi-sisi 5-10 cm (gambar 4). Jarak bulatan atau persegi lebih kurang sama dengan panjang bilah perata.
- e. Buatlah kepala-kepala plesteran (tanggul-tanggul) yang menghubungkan bulatan-bulatan atau persegi tersebut (gambar 5)
- f. Plester bidang-bidang di antara kepala-kepala tersebut hingga penuh (gambar 6) ratakan dengan bilah perata hingga plesteran tersebut rata. Gosoklah dengan alat kpa hingga rata dan halus (gambar 7)
- g. Kerjakan terus-menerus sehingga satu bidang penuh selesai diplester

C. Lembar Latihan 2

Gambar 3. Cara Memasang Benang pada Bidang Tampak.



Gambar 4. Cara Membuat Bulatan Plesteran (5-10) cm.

Gambar 5. Kepala Plesteran yang Menghubungkan Bulatan-bulatan.



Gambar 6. Cara Memplester Bidang Plesteran.

Gambar 7. Cara Menggosok Bidang yang Diplester dengan Alat Perata.

KEGIATAN BELAJAR 3 PEKERJAAN MEMPLESTER DINDING TEMBOK TEPI TEGAK

A. Lembar Informasi

Pekerjaan plesteran tepi tegak dapat dikerjakan, setelah plesteran tembok dihaluskan atau sebelum plesteran tembok dihaluskan.

Apabila pekerjaan plesteran tepi tegak setelah plesteran tembok dihaluskan, maka penghalusan plesteran tepi tegak dapat dilaksanakan. Tetapi apabila plesteran tepi tegak dikerjakan sebelum plesteran tembok dihaluskan, maka sebelum penghalusan semua plesteran harus sudah diselesaikan sehingga pekerjaan penghalusan tembok dapat dilaksanakan sekaligus.

Adukan untuk plesteran tepi tegak harus lebih baik dari pada adukan untuk plesteran tembok. Misalnya (1) Adukan untuk plesteran tembok : 1 kp : 1 sm : 1 ps, adukan plesteran tepi tegak : 1 kp : 1 sm : 2 ps + ½ sp diayak halus. (2) Adukan untuk plesteran tembok : 1 sp : 2 ps a 3 ps, adukan untuk plesteran tepi tegak : 1 sp : 2 ps diayak lebih halus.

B. Lembar Kerja

1. Alat

- a. Bilah perata.
- b. Cetok.
- c. Alat lepa.

2. Bahan-bahan yang dibutuhkan

Semen portland dan pasir untuk adukan : 1 sp : 2 ps atau kapur, semen merah, pasir dan semen portland untuk 1 kp : 1 sm : 2 ps + ½ sp yang telah diayak halus dan air.

3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

- a. Gunakan pakaian dan perlengkapan kerja yang lengkap dan betul, (sarung tangan, topi, sepatu dan lain-lain).

- b. Bersihkan tempat pekerjaan dari kotoran atau benda-benda yang mengganggu pekerjaan.
- c. Tempatkan bahan-bahan pada tempat yang tidak mengganggu dalam melaksanakan pekerjaan.
- d. Tempatkan alat-alat pada tempat yang aman tidak mudah jatuh dan mudah dijangkau.
- e. Hindarkan pemakaian alat yang tidak sesuai dengan kegunaannya.
- f. Bekerjalah dengan sungguh-sungguh, hati-hati serta jangan bersendau gurau.
- g. Perhatikan petunjuk dari pembimbing.
- h. Perhatikan dan pelajari dengan seksama gambar tugas dan urutan kerja, bila terdapat materi yang kurang jelas segera tanyakan pada pembimbing.
- i. Bekerjalah bersama-sama dengan teman sekerja, dengan saling membantu dan perhatikanlah teman-teman agar tidak terjadi kecelakaan
- j. Laporkan segera kepada pembimbing, bila terjadi sesuatu yang merugikan (kecelakaan) sewaktu bekerja.

4. Langkah Kerja

- a. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan.
- b. Pasang bilah perata pada sisi samping bidang tembok yang diplester. Usahakan bilah perata tersebut rata dengan plesteran tembok yang dimulai dari atas (gambar 8)
- c. Plester hingga terbentuk garis tepi (lingir) yang lurus dan tegak.
- d. Geser bilah peratanya ke bawah dan atur seperti butir b dan plester lagi hingga terdapat garis tepi yang lurus dan tegak.
- e. Geser bilah perata vertikal lebih kurang 1 cm ke sebelahnya.
- f. Kerjakan seperti butir b.
- g. Geser bilah peratanya ke bawah dan kerjakan seperti butir d.

C. Lembar Latihan 3

Memplester pada Pilaster.

Memplester Tepi Tegak Tembok. Memplester Ujung Tegak Tembok.

Gambar 8.

LEMBAR EVALUASI

Tes Tertulis

1. Sebutkan tiga fungsi utama plesteran !
2. Jelaskan mengapa plesteran yang baru saja selesai dikerjakan perlu perawatan ?
3. Sebutkan empat ketentuan adukan untuk plesteran ?

Hasil Keterampilan

- | | |
|--|---------|
| 1. Cara menggunakan alat | : 20 %. |
| 2. Sistematika kerja | : 20 %. |
| 3. Perhatian terhadap keselamatan kerja | : 10 %. |
| 4. Sikap kerja | : 10 %. |
| 5. Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan | : 15 %. |
| 6. Hasil pekerjaan meliputi : | : 25 %. |
| a. Ketegakan plesteran | : 5 %. |
| b. Kelurusan plesteran | : 5 %. |
| c. Homogenitas warna plesteran | : 5 %. |
| d. Kepadatan plesteran | : 5 %. |
| e. Kebersihan | : 5 %. |

LEMBAR KUNCI JAWABAN

Tes Tertulis

1. Fungsi plesteran adalah :
 - a. Melindungi pasangan tembok dari pengaruh cuaca, khususnya hujan dan terik panas matahari, pengaruh-pengaruh mekanik.
 - b. Memperhalus/meratakan permukaan pasangan tembok sehingga memudahkan pengecatan.
 - c. Memperindah penampilan.
2. Plesteran yang baru selesai harus dipelihara dan dilindungi dari pengaruh terik matahari dan hujan. Hal ini dimaksudkan agar pengeringan dan pengerasan tidak terlalu cepat yang dapat mengakibatkan retak. Untuk melindungi plesteran dapat menyiram atau menutup plesteran dengan plastik.
3. Syarat-syarat adukan plesteran
 - a. Adukan untuk plesteran harus bersih dari kotoran-kotoran, sisa tumbuh-tumbuhan.
 - b. Kapur yang digunakan untuk bahan campuran harus benar-benar berupa bubuk halus. Tidak boleh terdapat butir-butir kapur yang dalam plesteran dapat mengakibatkan rusaknya plesteran.
 - c. Lajur tembok paling bawah lebih kurang 20 cm diplester dengan adukan 1 sp : 2 ps, agar kedap air dan diberi pasangan ubin plint tegak.
 - d. Sebelum plester tembok dimulai, tembok harus disiram dengan air bersih hingga basah dan jenuh.

DAFTAR PUSTAKA

Department Of Labour and Immigration. (1975). **“Basic Trade Manual, 13-1 Bricklaying Fundamentals”**. Canberra : Australian Government Publishing Service.

Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. (1988). **“Kumpulan Job Sheet Penataran Dosen FPTK IKIP Jakarta-Surabaya-Ujung Pandang di FPTK IKIP Yogyakarta”**. Yogyakarta : FPTK IKIP Yogyakarta.

Soegeng Djojowiriono. (1988). **“Konstruksi Bangunan Gedung”**. Yogyakarta : Biro Penerbit Keluarga Mahasiswa Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

PETA MODUL BIDANG KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN

Program Keahlian : Teknik Konstruksi Bangunan

Tingkat I

Tingkat II

Tingkat III



Keterangan :

- BAG : Bidang Keahlian Teknik Bangunan
- TGB : Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan
- TSP : Program Teknik Survei dan Pemetaan
- TKB : Program Keahlian Teknik Konstruksi Bangunan
- TPK : Program Teknik Perakayuan
- TPS : Program Teknik Plambing dan Sanitasi
- : Modul yang dibuat